

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Farrah Nurrida Zahra ^{*1}
Firnandira Salsa Anggita ²

^{1,2}Universitas Islam Kadiri

*e-mail: farrahnurridazahra@gmail.com¹, firnandiraanggita@gmail.com²

Field Code Changed

Abstrak

Akuisisi merupakan salah satu strategi ekspansi perusahaan yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan melalui perluasan pasar, peningkatan efisiensi, dan penciptaan sinergi usaha, namun efektivitasnya masih menunjukkan hasil yang beragam pada berbagai penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi Pinehill Company Limited yang dilakukan pada tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun sebelum akuisisi (2017–2019) dan tiga tahun sesudah akuisisi (2021–2023). Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji beda Paired Sample t-Test terhadap rasio Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah akuisisi, sedangkan Return on Assets (ROA) mengalami penurunan signifikan dan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan signifikan setelah akuisisi. Temuan ini mengindikasikan bahwa akuisisi belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara optimal karena profitabilitas menurun dan tingkat leverage meningkat. Implikasi penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola integrasi pasca-akuisisi agar manfaat sinergi yang diharapkan dapat tercapai secara lebih efektif.

Kata kunci: akuisisi, current ratio, debt to equity ratio, kinerja keuangan, return on assets

Abstract

Acquisition is one of the corporate expansion strategies aimed at improving financial performance through market expansion, efficiency enhancement, and business synergy creation; however, its effectiveness has produced mixed results in previous studies. This study aims to analyze the differences in the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk before and after the acquisition of Pinehill Company Limited in 2020. The research employed a quantitative approach with a causal-comparative design. The data consisted of the company's financial statements for three years before the acquisition (2017–2019) and three years after the acquisition (2021–2023). Data analysis was conducted using the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Paired Sample t-Test on Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA). The results indicate that there is no significant difference in the Current Ratio (CR) before and after the acquisition, while Return on Assets (ROA) decreased significantly and Debt to Equity Ratio (DER) increased significantly after the acquisition. These findings suggest that the acquisition has not been fully effective in improving the company's financial performance, as profitability declined and leverage increased. The implications of this study provide valuable insights for management in evaluating post-acquisition integration strategies to achieve the expected synergies more effectively.

Keywords: acquisition, current ratio, debt to equity ratio, financial performance, return on assets

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global yang semakin dinamis menyebabkan tingkat persaingan antarperusahaan menjadi semakin tinggi. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi pasar melalui berbagai strategi bisnis. Salah satu strategi yang banyak digunakan perusahaan untuk memperluas usaha dan meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui merger dan akuisisi. Akuisisi merupakan tindakan pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain dengan tujuan memperoleh sinergi usaha, memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing perusahaan.

Menurut Sudarsanam (1999), akuisisi dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan, seperti memperoleh skala ekonomi, meningkatkan efisiensi manajemen, melakukan diversifikasi usaha, memperoleh keuntungan pajak, serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Melalui akuisisi, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan yang tercermin dalam peningkatan profitabilitas, likuiditas, maupun struktur modal yang lebih optimal.

Salah satu perusahaan yang menerapkan strategi akuisisi adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2020, perusahaan mengakuisisi Pinehill Company Limited yang merupakan produsen mi instan dengan jaringan bisnis yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Afrika, dan Eropa Tenggara. Akuisisi tersebut menjadi langkah strategis perusahaan untuk memperluas pasar internasional dan memperkuat posisi kompetitif dalam industri makanan global.

Namun demikian, setelah akuisisi dilakukan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya sejalan dengan harapan. Pada semester I tahun 2021, penjualan bersih perusahaan meningkat sebesar 22% dan laba usaha meningkat sebesar 36%, tetapi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk justru mengalami penurunan sekitar 5%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara peningkatan kinerja operasional dengan pencapaian laba bersih perusahaan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas akuisisi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Alandra & Yunita (2022), menemukan bahwa akuisisi mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Di sisi lain, beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa akuisisi tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya integrasi, struktur pendanaan, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan sinergi pasca-akuisisi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji dampak akuisisi Pinehill Company Limited terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menggunakan indikator likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara simultan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi menggunakan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi Pinehill Company Limited berdasarkan rasio Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA). Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah referensi mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak terkait dalam mengevaluasi efektivitas strategi akuisisi sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Berikut rumusan hipotesisnya:

H1 : Terdapat perbedaan Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

H2 : Terdapat perbedaan Debt to Equity Ratio (DER) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

H3 : Terdapat perbedaan Return on Assets (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Priyati (2013), laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan,

dan pemeriksaan dari transaksi financial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Sukhemi (2021), kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi indikator penting bagi manajemen, investor, dan kreditur dalam menilai keberhasilan perusahaan. Melalui analisis kinerja keuangan, pihak-pihak terkait dapat mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2007), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh

informasi dan memberikan penilaian. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA). Ketiga rasio tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Akuisisi

Menurut Moin (2010), akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambilalih maupun yang diambil alih tetap berdiri sebagai badan hukum yang terpisah. Akuisisi merupakan salah satu strategi ekspansi perusahaan melalui pengambilalihan kepemilikan perusahaan lain. Tujuan utama akuisisi adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta menciptakan efisiensi usaha.

Akuisisi dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perusahaan. Dampak positif dapat berupa peningkatan laba, efisiensi operasional, dan pertumbuhan aset perusahaan. Sementara itu, dampak negatif dapat terjadi apabila proses integrasi perusahaan setelah akuisisi tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi tersebut terhadap kondisi perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah suatu peristiwa tertentu tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Menurut Ferdinand (2006), hubungan sebab akibat dalam penelitian komparatif dijelaskan secara tidak langsung melalui perbandingan antar kondisi atau variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap serta melakukan akuisisi pada periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh melalui situs resmi (www.idx.co.id). Periode penelitian mencakup tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah akuisisi yang dilakukan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhadap Pinehill Company Limited pada tahun 2020, yaitu periode sebelum akuisisi tahun 2017–2019 dan periode sesudah akuisisi

Field Code Changed

tahun 2021–2023. Tahun 2020 digunakan sebagai tahun akuisisi sehingga tidak dimasukkan ke dalam kelompok sebelum maupun sesudah akuisisi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi (*archival research*), yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji laporan keuangan perusahaan sesuai dengan periode penelitian. Variabel penelitian adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage.

Ada beberapa Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya analisis deskriptif kuantitatif dan uji statistik. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi nilai lain. Ini bisa berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran maupun skala dalam rentang nilai. Variabel penelitian ini merupakan ukuran yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA). Ketiga rasio tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kinerja Keuangan	Periode	Asymp. Sig. (2-tailed)	a	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i> (CR)	Sebelum	0,321	0,05	Berdistribusi Normal
	Sesudah	0,295	0,05	Berdistribusi Normal
<i>Return on Asset</i> (ROA)	Sebelum	0,349	0,05	Berdistribusi Normal
	Sesudah	0,317	0,05	Berdistribusi Normal
<i>Debt to Ratio</i> (DER)	Sebelum	0,217	0,05	Berdistribusi Normal
	Sesudah	0,239	0,05	Berdistribusi Normal

Hasil pengujian normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil bahwa seluruh rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan Perusahaan Indofood *CBP Sukses Makmur TBK* baik sebelum maupun sesudah akuisisi memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (*Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05). Hal ini berarti bahwa seluruh data telah berdistribusi normal dan skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi penelitian. Oleh karena data berdistribusi normal maka, pengujian hipotesis, kinerja keuangan dapat menggunakan tes parametrik yaitu *Paired-Sampel T-Test*.

Uji beda *Paired-Sampel T-test* digunakan untuk menguji perdedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan/berkaitan. Hasil pengujian hipotesis kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio (CR)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Paired-Sampel T-test CR

Paired sampel statistics				
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CR	Sebelum	230.52	31.09	17.94
	Sesudah	280.33	89.43	51.63

Paired Samples Test	
Paired Differences	
	95% Confidence Interval of the

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Italic

Formatted: Border: Top: (No border), Bottom: (No border), Left: (No border), Right: (No border), Between : (No border)

Formatted Table

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted Table

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

		Difference					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum	49,80667	97,96900	56,56243	293,17515	193,56181	0,881	2	0,471
	CR Sesudah								

Sumber: Data diolah, 2026

Output SPSS *Paired Samples Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* (CR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum akuisisi sebesar 230,52%, sedangkan rata-rata CR sesudah akuisisi sebesar 280,33%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengalami peningkatan. Dengan demikian, kondisi likuiditas perusahaan setelah akuisisi menjadi lebih baik dibandingkan sebelum akuisisi. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,471. Karena nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,471 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *Current Ratio* (CR) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

Meskipun secara rata-rata terjadi peningkatan CR dari 230,52% menjadi 280,33%, peningkatan tersebut tidak cukup besar secara statistik untuk menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio likuiditas. Dengan kata lain, akuisisi yang dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perubahan rata-rata CR menjadi 280,33% menunjukkan bahwa setiap Rp100 kewajiban lancar dijamin oleh Rp280,33 aktiva lancar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik setelah akuisisi. Namun, karena perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik, maka peningkatan likuiditas yang terjadi tidak dapat disimpulkan sebagai dampak langsung dari akuisisi yang dilakukan perusahaan.

Return On Asset (ROA)

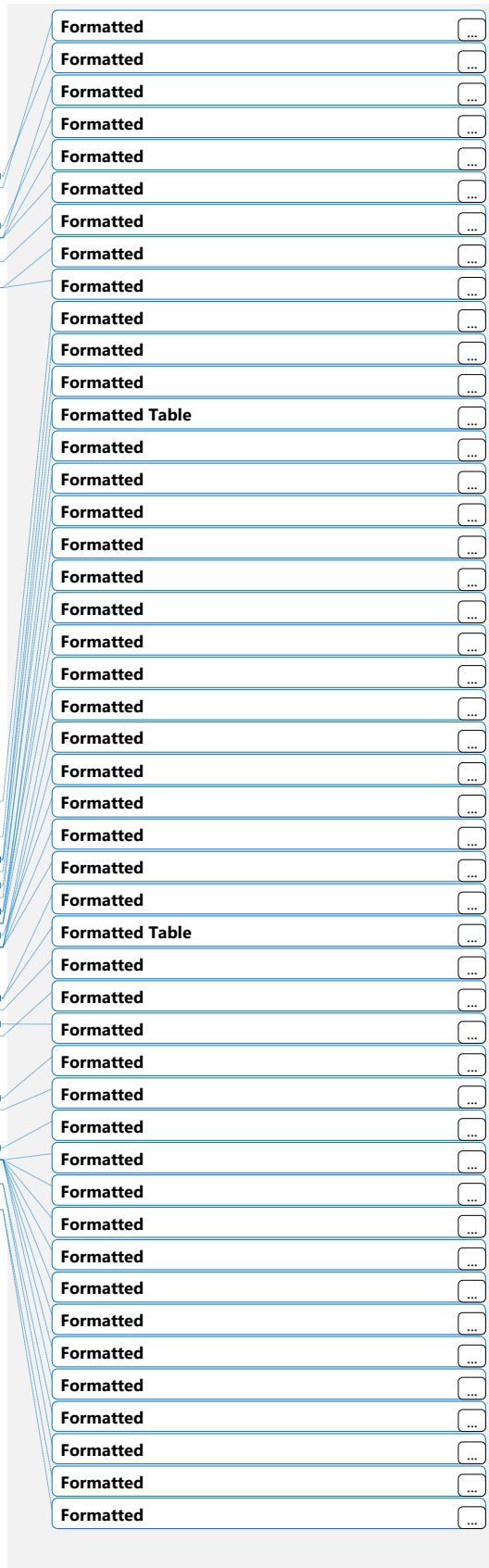
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Paired-Sampel T-test ROA

Paired sampel statistics					
Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA Sebelum		12,8733	3	1,44777	0,83587
ROA Sesudah		6,2500	3	1,13583	0,65577

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	ROA Sebelum	6,62333	2,04295	1,17950	1,54837	11,698330	5,615	2	0,030
	ROA Sesudah								

Sumber: Data diolah, 2026

Output SPSS *Paired Samples Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata *Return on Assets* (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum akuisisi sebesar 12,88%, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata ROA sesudah akuisisi sebesar 6,25%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan menjadi kurang efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,030. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,030 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata ROA



perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika dilihat dari rata-rata rasio ROA, terjadi penurunan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk setelah akuisisi.

Penurunan ROA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki menjadi lebih rendah dibandingkan sebelum akuisisi. Rata-rata ROA sesudah akuisisi sebesar 6,25% berarti bahwa setiap Rp100,00 aset yang diinvestasikan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp6,25. Penurunan ini dapat terjadi karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan atau pertumbuhan aset yang lebih besar dibandingkan peningkatan laba yang diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan keuntungan setelah melakukan akuisisi.

Debt To Equity Ratio (DER)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Paired-Sampel T-test DER

Paired sampel statistics					
Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	ROA_Sebelum	50,6867	3	5,24654	3,02909
	ROA_Sesudah	102,8067	3	12,00393	6,93047

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
1	ROA_Sebelum - ROA_Sesudah	-52,12000	7,08088	4,08815	-69,70987	-34,53013	-12,749	2	0,006

Sumber: Data diolah, 2026

Output SPSS Paired Samples Statistics menunjukkan bahwa rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum akuisisi sebesar 50,68%, lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata DER sesudah akuisisi sebesar 102,8%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan menggunakan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Berdasarkan tabel Paired Samples Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,006. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,006 < 0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa jika dilihat dari rata-rata rasio DER, terjadi peningkatan yang signifikan setelah akuisisi. Namun, peningkatan DER tidak menunjukkan peningkatan kinerja keuangan, melainkan menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada pendanaan yang berasal dari utang. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena beban kewajiban yang harus ditanggung menjadi lebih besar. Rata-rata DER sesudah akuisisi sebesar 102,81% berarti bahwa setiap Rp100,00 modal sendiri yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp102,81. Dengan demikian, jumlah utang perusahaan lebih besar dibandingkan modal sendiri yang dimiliki. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan berupa utang untuk membiayai aset dan kegiatan usahanya, sehingga tingkat risiko keuangan perusahaan setelah akuisisi menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum akuisisi.

Formatted: Border: Top: (No border), Bottom: (No border), Left: (No border), Right: (No border), Between : (No border)

Formatted Table

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted Table

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted Table

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold, Italic

Formatted: Font: Not Bold

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi menjelaskan bahwa motif Perusahaan dalam melakukan strategi akuisisi bukanlah motif ekonomi melainkan non ekonomi. Menurut Aulina (2012), motif-motif non ekonomi yang mendasari kegiatan akuisisi antara lain seperti kurangnya keterampilan manajemen perusahaan yang akan diakuisisi, atau karena keinginan untuk menjadi kelompok perusahaan yang besar. Selain itu secara teori menurut Wiagustini (2014), akuisisi dilakukan dengan alasan diversifikasi.

Disamping itu, penyebab lainnya adalah periode penelitian yang melihat perubahan kinerja keuangan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah, sementara manfaat ekonomis dari akuisisi tidak hanya dapat dilihat dalam jangka waktu pendek melainkan dibutuhkan waktu jangka panjang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga tercapai sinergi dengan perusahaan yang diakuisisi. Kegagalan strategi akuisisi yang terlihat dari tidak adanya perbedaan kinerja keuangan sesudah akuisisi tetapi juga dapat ditimbulkan dari beberapa faktor yaitu perusahaan target akuisisi tidak memiliki kesesuaian strategi dengan perusahaan pengambilalih, tidak adanya kesesuaian pendekatan-pendekatan integrasi dengan perusahaan target akuisisi, rencana integrasi yang tidak disesuaikan dengan kondisi lapangan, dan faktor lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi Pinehill Company Limited, dapat disimpulkan bahwa akuisisi memberikan dampak yang berbeda terhadap setiap aspek kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan setelah akuisisi, namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Sebaliknya, *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi lebih rendah setelah akuisisi. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada pendanaan yang berasal dari utang untuk mendukung kegiatan operasional dan investasinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuisisi belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan beberapa indikator keuangan yang mewakili aspek likuiditas, profitabilitas, dan leverage sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dengan periode pengamatan yang relatif terbatas, yaitu tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah akuisisi. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan rasio CR, ROA, dan DER sehingga belum mencerminkan seluruh aspek kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel perusahaan yang melakukan akuisisi, menambah periode pengamatan yang lebih panjang, serta menggunakan indikator keuangan lainnya seperti *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Earnings Per Share* (EPS), maupun rasio pasar agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi akuisisi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alandra, K., & Yunita, I. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi. *MBIA (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 169–182. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1876>
- Aulina, S. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(14), 1–1.

- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers.
- Moin, A. (2010). *Merger, Akuisisi, dan Divestasi*. Ekonisa.
- Priyati. (2013). *Pengantar Akuntansi*. PT. Indeks.
- Sudarsanam, S. (1999). *Creating Value from Mergers and Acquisitions: The Challenges*. Financial Times Prentice Hall.
- Sukhemi, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Dasar-Dasar manajemen keuangan*. Udayana University Press.